

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan. Kepuasan kerja dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja tenaga kesehatan hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam kepuasan kerja yang diharapkan dapat meningkatkan juga kinerja tenaga kesehatan sehingga tujuan organisasi rumah sakit dapat dicapai. Tingginya tingkat kepuasan kerja yang dimiliki oleh tenaga perawat tentu memiliki semangat kerja yang tinggi, sehingga menyebabkan prestasi kerja yang maksimal. Sebaliknya, prestasi kerja menjadi buruk jika kepuasan kerja seseorang rendah. Tenaga kesehatan menjadi tidak bersemangat dalam bekerja dan hal ini tentu saja berpengaruh bagi organisasi. Oleh karena itu, penilaian kepuasan kerja tenaga kesehatan menjadi sangat penting dalam persaingan di era globalisasi ini (Irenawati, 2020).

Penerapan rekam medik elektronik (RME) di fasilitas kesehatan telah menjadi tren global dalam beberapa dekade terakhir. RME menawarkan berbagai manfaat seperti peningkatan efisiensi, pengurangan kesalahan medis, dan perbaikan kualitas pelayanan kesehatan. Namun, implementasi RME juga membawa tantangan baru bagi tenaga kerja di fasilitas kesehatan, termasuk perubahan dalam cara kerja, kebutuhan akan keterampilan teknologi informasi yang lebih baik, dan potensi dampak pada kepuasan kerja.

Efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan khususnya tenaga kesehatan mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan dengan cara yang tepat dan sumber daya yang minimal (Permana, Abidin and Talia, 2024). Efektifitas menitikberatkan pada pencapaian hasil yang diinginkan seperti penyembuhan penyakit, peningkatan kualitas hidup pasien dan pencegahan penyakit, sementara efisiensi berfokus pada sumber daya (waktu, biaya, tenaga) secara optimal (Simbolon, Saragih and Pardede, 2023).

RSU Al-Islam H.M. Mawardi merupakan Rumah Sakit tipe C yang menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan aplikasi yang diwajibkan di RSU AL-islam H.M. Mawardi sejak bulan oktober 2023. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSU AL – Islam H.M Mawardi pada bulan Juli tahun 2025. Dari 10 perawat, hanya 3 perawat menilai sistem saat ini merasa puas sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Sebanyak 5 perawat menganggap sistem tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menggunakannya. sebanyak 2 perawat melaporkan peningkatan kesulitan kinerja pekerjaan dan merasa tidak puas

Berdasarkan hasil penelitian Rahmatulloh (2018), penggunaan rekam medis elektronik memiliki hubungan dengan kepuasan tenaga kesehatan. Hubungan kedua variabel tersebut positif dan cukup kuat. Penjelasan tersebut dibuktikan dari hasil uji *Spearman* sebesar 0,392, dimana penggunaan rekam medis elektronik responden sebanyak (65%) setuju bahwa rekam medis elektronik harus selalu siap digunakan kapanpun dan sebanyak 58% responden

dominan tidak setuju bahwa rekam medis elektronik jarang digunakan dalam setiap artinya rumah sakit cempaka putih selalu menggunakan rekam medis elektronik. Adapun hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil cukup baik dimana sebanyak 54 (67%) petugas kesehatan puas bahwa rekam medis elektronik dapat memudahkan petugas kesehatan dalam pemberian layanan sedangkan dominan tidak setuju pada pernyataan bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis sangat berkualitas (36%).

Penerapan Rekam Medis Elektronik dapat menimbulkan beberapa kendala yang mempengaruhi kepuasan kerja tenaga perawat. Kendala-kendala ini meliputi tantangan teknis seperti kurangnya sarana prasarana, biaya implementasi yang tinggi serta kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik. Selain itu ada juga masalah terkait keamanan data dan potensi gangguan system yang menyebabkan kekhawatiran dan frustrasi bagi tenaga kesehatan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini penting untuk melakukan perencanaan yang matang sebelum implementasi Rekam Medis Elektronik, menyediakan pelatihan yang memadai bagi tenaga kesehatan, memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan menetapkan SOP yang jelas. Selain itu dukungan kebijakan yang kuat dan mekanisme umpan balik yang efektif dari tenaga kesehatan sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan Rekam Medis Elektronik dan meningkatkan kepuasan kerja tenaga perawat. Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan kepuasan kerja tenaga perawat sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja atau sering disebut dengan kinerja. Semakin tinggi

penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi juga kepuasan tenaga perawat (Setyawan, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada “hubungan kemampuan penerapan rekam medis elektronik (RME) dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian “Apakah ada hubungan kemampuan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kemampuan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan penerapan RME di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
- b. Mengidentifikasi kepuasan kerja tenaga perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo
- c. Menganalisis hubungan kemampuan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan kepuasan kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Sidoarjo

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan dalam mengembangkan dan menerapkan RME serta meningkatkan kepuasan kerja perawat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi rumah sakit

Penelitian ini dapat berguna bagi RSUD Al-Islam H.M. Mawardi untuk dapat memberikan masukan dalam mengembangkan lebih lanjut terkait faktor-faktor implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan kerja tenaga perawat di ruang Rawat Inap RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perawat maupun tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan kemampuan penggunaan RME dalam kepuasan kerja

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk peneliti lain dan STIKES Majapahit dalam pengembangan, peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa serta menjadi bahan referensi untuk penelitian.